

Implementation Of The Information Sign Installation Program For Community Service Activities In Santan Sari Villange, Sembawa District

Implementasi Program Pemasangan Plang Informasi Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa

Annisa Bunga Rachmela, Fakhrezi Maulana, Aulia Nasya Putri, Nadila Pebriani

Universitas Indo Global Mandiri^{1,2,3,4}

Email: bungaannnisa@gmail.com¹, ejikmaulana08@gmail.com²,
aulianasya03@gmail.com³, febrianidila11@gmail.com⁴

Disubmit : 20 Oktober 2025, Diterima : 12 November 2025, Terbit: 13 Desember 2025

ABSTRACT

The community service program is one manifestation of the Tri Dharma of Higher Education, oriented towards village empowerment and development. One such activity is the installation of information signs in Santan Sari Village, Sembawa District. The goal of this activity is to increase the transparency of village information, clarify location identity, and facilitate access for residents and visitors to information regarding public facilities. Implementation methods include field observation, coordination with the village government, design of the signs, and installation at strategic points. Results indicate that the installed information signs have helped residents identify village facilities more easily, increased awareness of the importance of information transparency, and strengthened the village's image as a more organized area.

Keywords: *Community Service, Information Signs, Village Empowerment, Information Transparency/*

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berorientasi pada pemberdayaan dan pengembangan desa. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan adalah pemasangan plang informasi di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi desa, memperjelas identitas lokasi, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat maupun pendatang dalam mengakses informasi terkait fasilitas umum. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, koordinasi dengan pemerintah desa, perancangan desain plang, dan pemasangan di titik-titik strategis. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa plang informasi yang terpasang telah membantu masyarakat mengenali fasilitas desa dengan lebih mudah, meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya keterbukaan informasi, serta memperkuat citra desa sebagai wilayah yang lebih tertata.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Plang Informasi, Pemberdayaan Desa, Transparansi Informasi

1. Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar dalam Universitas Indo Global Mandiri yang menjadi dasar pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu kegiatan KKN tersebut dilakukan oleh Kelompok KKN 9 yang berlangsung dari bulan Juli hingga Agustus, berlokasi di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa.

Desa Santan Sari terletak di Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Jarak antara Kecamatan Sembawa dan pusat Kabupaten Banyuasin adalah sekitar 23 km, sedangkan Desa Santan Sari sendiri berjarak sekitar 6,6 km dari pusat kecamatan dan sekitar 27 km dari pusat kabupaten.

Secara geografis, Desa Santan Sari memiliki potensi sumber daya alam yang cukup melimpah, terutama di sektor pertanian dan peternakan. Masyarakat Desa Santan Sari umumnya bekerja sebagai petani kebun atau buruh tani, serta peternak sapi. Komoditas utama

hasil kebun masyarakat adalah karet dan kelapa sawit, yang menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar warga.

Akses jalan di Desa Santan Sari secara umum tergolong baik, karena sebagian besar jalan desa telah dipaving. Namun, masih terdapat kendala berupa kurangnya papan petunjuk jalan yang dapat membantu masyarakat luar atau pendatang untuk menemukan lokasi secara tepat. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan kesulitan saat menuju lokasi-lokasi strategis di Desa Santan Sari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, kelompok KKN mengusulkan program *plangisasi* atau pembuatan papan petunjuk jalan. Program ini bertujuan untuk mempermudah mobilitas masyarakat serta memberikan arah yang jelas menuju berbagai titik penting di wilayah Desa Santan Sari, termasuk akses keluar masuk desa dan penghubung antar kampung.

Papan informasi ini dirancang dengan bahan dasar besi agar lebih kokoh dan ramah lingkungan. Desain papan juga dibuat menarik namun tetap informatif, agar dapat menyampaikan informasi secara jelas kepada masyarakat. Mengingat wilayah Desa Santan Sari cukup luas dan minimnya petunjuk jalan yang memadai, keberadaan papan ini diharapkan dapat membantu pengunjung maupun warga setempat dalam menavigasi desa secara lebih mudah dan efisien.

Meskipun telah ada beberapa papan petunjuk sebelumnya, keberadaannya masih sangat terbatas dan belum mencakup seluruh titik strategis. Oleh karena itu, pembuatan papan baru menjadi sangat penting guna meningkatkan aksesibilitas dan kemudahan informasi di lingkungan Desa Santan Sari.

2. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan metode **Participatory Action Research (PAR)**. Metode ini dipilih karena menekankan kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan masyarakat setempat dalam mengidentifikasi masalah, merancang solusi, serta melaksanakan dan mengevaluasi program secara bersama-sama.

1. Identifikasi Masalah

Tahap awal dilakukan dengan melakukan observasi langsung ke lapangan dan diskusi bersama perangkat desa serta warga Desa Santan Sari untuk mengidentifikasi kebutuhan akan plang informasi. Dari hasil identifikasi diketahui bahwa kurangnya papan petunjuk arah menjadi salah satu hambatan mobilitas masyarakat dan pengunjung.

2. Perumusan Program

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, tim KKN bersama dengan masyarakat dan perangkat desa menyusun rencana program pembuatan dan pemasangan plang informasi. Perencanaan mencakup:

- Pemilihan lokasi strategis untuk pemasangan plang,
- Desain plang dan konten informasi (arah jalan, nama lokasi, dan titik penting desa),
- Pemilihan material yang kuat dan ramah lingkungan (besi dan cat tahan cuaca).

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan melalui pendekatan kolaboratif, di mana masyarakat turut terlibat dalam proses produksi hingga pemasangan plang. Kegiatan ini dilaksanakan secara gotong royong guna meningkatkan rasa memiliki terhadap fasilitas yang dibangun.

4. Monitoring dan Evaluasi

Setelah plang terpasang, dilakukan monitoring sederhana terhadap efektivitas fungsi plang serta evaluasi partisipatif dengan masyarakat untuk melihat sejauh mana program memberikan dampak. Umpan balik dari masyarakat dikumpulkan melalui wawancara informal dan diskusi terbuka.

5. Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, serta laporan tertulis sebagai bentuk akuntabilitas dan dasar penyusunan publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat.

Komponen	Harga Satuan (Rp)	Jumlah	Total (Rp)
Cat 5kg	75000	1	75000
Amplas	10000	1	10000
Cat Kembang 2kg	100000	1	100000
Vernis 1kg	50000	1	50000
Cat Semprot	25000	1	25000
Kuas 3inc	15000	2	30000
Kuas 3 inc	9000	1	9000
Kayu uk. 2/20	25000	4	100000
Kayu uk. 2/25	15000	4	60000
Kayu balok	40000	8	320000

3. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan program pemasangan plang informasi di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa, berjalan melalui beberapa tahapan yang terstruktur dan melibatkan partisipasi masyarakat secara aktif. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada penyediaan plang informasi secara fisik, tetapi juga pada proses pemberdayaan masyarakat desa melalui keterlibatan langsung dalam setiap tahap pelaksanaan.

1. Ketersediaan Plang Informasi di Titik-Titik Strategis Plang informasi berhasil dipasang di lima titik utama desa, yaitu Balai Desa Santan Sari, jalan utama penghubung desa, area pasar desa, sekolah dasar desa, dan Puskesmas Pembantu. Plang dirancang dengan ukuran cukup besar (120 cm × 80 cm), menggunakan bahan kayu dengan warna dasar putih dan ditimpa warna coklat dan tulisan putih yang jelas terbaca dari jarak jauh.
2. Peningkatan Akses Informasi dan Kemudahan Mobilitas Setelah plang terpasang, hasil wawancara singkat dengan warga menunjukkan bahwa 90% responden merasa lebih mudah menemukan lokasi fasilitas desa.
3. Evaluasi Keberhasilan Program Program ini dinilai berhasil karena efektif dalam penyampaian informasi, efisien dalam waktu dan biaya, memiliki tingkat penerimaan masyarakat yang tinggi.



Gambar 1. Pemasangan Plang Di Desa Santan Sari

5. Penutup

Pelaksanaan program pemasangan plang informasi di Desa Santan Sari, Kecamatan Sembawa, telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keterbukaan informasi publik serta memperkuat identitas desa. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang tidak hanya menyentuh aspek fisik berupa penyediaan media informasi, tetapi juga aspek sosial, edukatif, dan partisipatif.

Keberadaan plang informasi membawa dampak positif yang signifikan. Masyarakat menjadi lebih mudah dalam mengakses berbagai fasilitas desa seperti balai desa, sekolah, pasar, dan pusat layanan kesehatan. Hal ini sejalan dengan tujuan pembangunan desa yang menekankan pada peningkatan pelayanan publik dan transparansi informasi. Dari sisi sosial, masyarakat merasa lebih bangga dengan adanya identitas desa yang tertata dan terorganisir, sehingga meningkatkan rasa memiliki serta kesadaran kolektif untuk menjaga fasilitas yang ada.

Proses pemasangan plang juga menjadi wadah pembelajaran bersama. Melalui keterlibatan langsung masyarakat, perangkat desa, dan mahasiswa pengabdian, tumbuhlah nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan musyawarah dalam menentukan lokasi serta bentuk plang yang sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan desa tidak dapat berjalan optimal tanpa partisipasi aktif masyarakat sebagai subjek utama pembangunan.

Meski demikian, kegiatan ini masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan jumlah plang yang dapat dipasang karena faktor anggaran, serta tantangan teknis terkait perawatan jangka panjang agar plang tetap terjaga kualitasnya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan baik dari pemerintah desa, masyarakat, maupun pihak eksternal agar program ini tidak hanya berhenti pada tahap awal, tetapi terus berkembang sesuai kebutuhan.

Secara keseluruhan, program pemasangan plang informasi di Desa Santan Sari telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Kegiatan ini memberikan pelajaran bahwa pembangunan desa bukan hanya soal infrastruktur fisik, tetapi juga tentang membangun keteraturan, identitas, dan sistem informasi yang jelas. Ke depan, diharapkan desa dapat menambah jumlah plang di lokasi-lokasi lain yang strategis, memperbaharui informasi secara berkala, serta menjadikan kegiatan ini sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam mewujudkan desa yang informatif, transparan, dan mandiri.

Dengan adanya kegiatan ini, Desa Santan Sari telah mengambil langkah kecil namun berarti dalam memperkuat tata kelola desa berbasis keterbukaan informasi. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi desa-desa lain di Kecamatan Sembawa maupun wilayah sekitarnya untuk terus mengembangkan program serupa yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Daftar Pustaka

Demiralp, I., D Mello, R., Schlingemann, F. P., & Subramaniam, V. (2011). Are There Monitoring Benefits to Institutional Ownership? Evidence from Seasoned Equity Offerings. *Journal of Corporate Finance*, 17(1), 1340-1359.